**KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 18 MAKASSAR**

**FIDIAH NURUL AQSHA M.**

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

email: [fidiahn@gmail.com](mailto:fidiahn@gmail.com)

***Abstract***

*This study aimed to describe the ability to write the text of the procedures in the eighth grade students of SMPN 18 Makassar on aspects of the content, structure, language usage, and mechanics. This type of research is quantitative research. The study population was all students of class VIII SMPN 18 Makassar, amounting to 345 students. The sample was set at 34 students of SMPN 18 Makassar. Sampling was done by using a random sample (random sampling) with consideration of the subject under study have the same characteristics and abilities (homogeneous). Techniques used in collecting the data is the performance of the test technique. Data were analyzed using quantitative descriptive statistical techniques.*

*The results showed that the ability to write the text of the procedures in the eighth grade students of SMPN 18 Makassar categorized afford. Evidenced by the first, the student's ability to write text procedure on the content aspect average values ​​obtained 90.80 categorized as very capable. Second, the student's ability to write text procedure on structural aspects average values ​​obtained 92.65 categorized as very capable. Third, the ability of students to write text on the procedure aspects of language use average values ​​obtained 77.20 by category capable. Fourth, the students' ability to write text on the mechanical aspects of the procedures obtained by the average value of 74.63 by category quite capable. Thus, the ability to write text procedure eighth grade students of SMPN 18 Makassar obtain an average value of 83.82 by category capable.*

***Keywords: Ability, Writing, Text Procedure***

1. **PENDAHULUAN**

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang diterapkan pemerintah untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Proses Pembelajaran kurikulum 2013 diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81 A, meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan (Permendikbud No. 81 A Tahun 2013). Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan. Pengajaran bahasa Indonesia mengutamakan empat komponen keterampilan penting yang sebaiknya dimiliki oleh siswa, yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Dari keempat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis sangat penting dan sulit dikuasai banyak orang.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013, menekankan pembelajaran berbasis teks. Terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 yang berbasis teks, salah satu teks untuk kelas VIII adalah teks prosedur. Teks prosedur adalah sebuah teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Tujuan komunikatif teks prosedur adalah memberi petunjuk cara melakukan sesuatu melalui serangkaian tindakan atau langkah.

Isi teks prosedur pembahasannya memuat tentang suatu informasi tentang cara membuat sesuatu, cara menggunakan sesuatu, dan cara melakukan sesuatu. Misalnya, menggunakan alat atau membuat makanan. Teks prosedur ditata dengan struktur teks berupa tujuan dan langkah-langkah. Tujuan yang dimaksud dalam hal ini adalah hasil akhir yang akan dicapai. Adapun langkah-langkah yang dimaksud adalah cara-cara yang ditempuh agar tujuan itu tercapai. Penggunaan bahasa pada teks prosedur bertujuan untuk memilih kalimat yang tepat untuk digunakan. Seperti, penggunaan bahasa dalam kalimat perintah, kata penghubung, kata kerja, maupun kata keterangan yang sesuai. Teks prosedur juga menggunakan mekanik. Tujuan dari aspek mekanik adalah untuk melihat penguasaan aturan penulisan. Kalimat dalam wujud lisan, diucapkan dengan intonasi suara naik turun dan keras lembut, disela jeda, serta diakhiri dengan intonasi akhir. Sementara dalam wujud tulisan berhuruf latin, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?), atau tanda seru (!).

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, di antaranya adalah adalah Fatimah (2015) dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Prosedur Melalui Media Gambar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Bantimurung Kabupaten Maros” dan Komang Wiwik Kristiani dkk (2015) dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Teks Prosedur pada Siswa Kelas VIII A1 SMP Negeri 3 Sawan”. Hasil dari penelitian pertama, adalah secara keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Bantimurung Kabupaten Maros tidak mampu menulis teks prosedur melalui gambar, karena tidak mencapai skor pencapaian maksimal yang direncanakan yaitu 85% sampel memeroleh nilai 70 ke atas. Hasil dari penelitian kedua, adalah hasil belajar siswa terhadap penerapan metode demonstrasi guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran teks prosedur secara keseluruhan tergolong tuntas. Respons siswa terhadap penerapan metode demonstrasi guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran teks prosedur, yaitu hampir seluruh siswa merasa senang ketika guru menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran teks prosedur.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 18 Makassar diketahui bahwa SMP Negeri 18 Makassar merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Keterampilan menulis pada kurikulum 2013 memiliki karakteristik yaitu menulis sebagai proses dan menulis sebagai hasil. Menulis sebagai proses telah diajarkan guru kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar pada proses belajar mengajar tentang teks prosedur. Oleh karena itu, peneliti ingin mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur siswa sebagai suatu hasil setelah mendapat pembelajaran mengenai suatu proses belajar mengajar di sekolah. Untuk mengecek keberhasilan guru, peneliti ingin meneliti kemampuan menulis teks prosedur siswa, berdasarkan aspek isi, struktur, penggunaan bahasa, dan mekanik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti telah melakukan penelitian dengan judul *“Kemampuan Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar”*.

1. **METODE PENELITIAN**

Metode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hal yang berkaitan dengan cara kerja guna mendapatkan data hingga menarik kesimpulan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuatitatif dengan desain penelitian yaitu deskriptif kuantitatif. Data yang dimaksud dalam penelitian ini berupa nilai siswa menulis teks prosedur dengan mengamati aspek isi, struktur, penggunaan bahasa, dan mekanik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik tes unjuk kerja. Instrumen pada penelitian adalah berinstrumen tes yaitu tes menulis teks prosedur berdasarkan aspek isi, struktur, penggunaan bahasa, dan mekanik teks prosedur. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan *teknik statistik deskriptif kuantitatif*.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**HASIL PENELITIAN**

Kemampuan menulis teks prosedur aspek isi siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar dari total 34 orang, siswa yang mendapat nilai dengan rentang 85-100 sebanyak 26 orang dengan persentase 76,5% dan tingkat kemampuan yakni *sangat mampu*. Siswa yang mendapat nilai dengan rentang 75-84 sebanyak 7 orang dengan persentase 20,6% dan tingkat kemampuan yakni *mampu*. Siswa yang mendapat nilai dengan rentang 25-54 sebanyak 1 orang siswa dengan persentase 2,9% dan tingkat kemampuan *kurang mampu*. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks prosedur pada aspek isi adalah 90,80 dengan tingkat kemampuan *sangat mampu.*

Kemampuan menulis struktur teks prosedur siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar dari total 34 orang, siswa yang mendapat nilai dengan rentang 85-100 sebanyak 30 orang dengan persentase 85,3%. Siswa yang mendapat nilai dengan rentang 75-84 sebanyak 3 orang dengan persentase 8,82% dan tingkat kemampuan yakni *mampu*. Siswa yang mendapat nilai dengan rentang 55-74 sebanyak 1 orang siswa dengan persentase 2,94% dan tingkat kemampuan *cukup mampu.* Siswa yang mendapat nilai dengan rentang 25-54 sebanyak 1 orang siswa dengan persentase 2,94% dan tingkat kemampuan *kurang mampu.* Nilai rata-rata kemampuan menulis teks prosedur pada aspek struktur adalah 92,65 dengan tingkat kemampuan *sangat mampu.*

Kemampuan penggunaan bahasa dalam menulis teks prosedur pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar dari total 34 orang, siswa yang mendapat nilai dengan rentang 85-100 sebanyak 9 orang dengan persentase 26,5% dan tingkat kemampuan yakni *sangat mampu*. Siswa yang mendapat nilai dengan rentang 75-84 sebanyak 20 orang dengan persentase 58,8% dan tingkat kemampuan yakni *mampu*. Siswa yang mendapat nilai dengan rentang 55-74 sebanyak 5 orang siswa dengan persentase 14,7% dan tingkat kemampuan *cukup mampu.* Nilai rata-rata kemampuan menulis teks prosedur pada aspek penggunaan bahasa adalah 77,20 dengan tingkat kemampuan *mampu.*

Kemampuan menulis teks prosedur aspek mekanik pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar dari total 34 orang, siswa yang mendapat nilai dengan rentang 85-100 sebanyak 10 orang dengan persentase 29,41% dan tingkat kemampuan yakni *sangat mampu*. Siswa yang mendapat nilai dengan rentang 75-84 sebanyak 14 orang dengan persentase 41,18% dan tingkat kemampuan yakni *mampu*. Siswa yang mendapat nilai dengan rentang 55-74 sebanyak 8 orang siswa dengan persentase 23,53% dan tingkat kemampuan *cukup mampu*. Siswa yang mendapat nilai dengan rentang 25-54 sebanyak 2 orang siswa dengan persentase 5,88% dan tingkat kemampuan *kurang mampu.* Nilai rata-rata kemampuan menulis teks prosedur pada aspek mekanik adalah 74,63 dengan tingkat kemampuan *cukup mampu.*

Rekapitulasi kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar dari jumlah 34 orang, siswa yang mendapat nilai dengan rentang 85-100 sebanyak 17 orang siswa dengan persentase 49,98% bepredikat A dan tingkat kemampuan yakni *sangat mampu*. Siswa yang mendapat nilai dengan rentang 75-84 sebanyak 13 orang siswa dengan persentase 35,28% berpredikat B dan tingkat kemampuan yakni *mampu*, dan siswa yang mendapat nilai dengan rentang 55-74 sebanyak 4 orang siswa dengan persentase 14,7% berpredikat C dan tingkat kemampuan *cukup mampu*.

**PEMBAHASAN**

Hasil penelitian pada siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar sudah dapat menulis teks prosedur dengan baik. Hal itu terbukti dengan perolehan nilai siswa dari keempat aspek yang dinilai yakni isi, struktur, penggunaan bahasa dan mekanik, mendapat nilai di atas 75 lebih banyak dibanding dengan yang memeroleh nilai 75 ke bawah. Dari jumlah 34 orang, siswa yang mendapat nilai dengan rentang 85-100 sebanyak 17 orang siswa dengan persentase 49,98% bepredikat A dan tingkat kemampuan yakni *sangat mampu*. Siswa yang mendapat nilai dengan rentang 75-84 sebanyak 12 orang siswa dengan persentase 35,28% berpredikat B dan tingkat kemampuan yakni *mampu*, dan siswa yang mendapat nilai dengan rentang 55-74 sebanyak 5 orang siswa dengan persentase 14,7% berpredikat C dan tingkat kemampuan *cukup mampu*. Dengan demikian, siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar dalam menulis teks prosedur sudah tergolong *mampu* karena sebanyak 85,26% siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang diterapkan di SMP Negeri 18 Makassar yaitu 75.

Siswa menulis sesuai dengan ciri-ciri teks prosedur, yaitu: berisi teks yang memberikan petunjuk untuk melakukan atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut; memiliki 2 struktur meliputi tujuan, dan langkah-langkah; serta bahasa yang digunakan menggunakan pola kalimat perintah dan kata kerja yang langsung disertai tindakan. Selain itu, siswa menulis berdasarkan kaidah teks prosedur menurut Priyatni (2014:115), yaitu (1) menggunakan penomoran yang menunjukkan urutan atau tahapan, (2) menggunakan kata yang menunjukkan perintah, (3) menggunakan kata yang menjelaskan kondisi. Berikut pembahasan berdasarkan aspek dalam menulis teks prosedur pada siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar. Berdasarkan kategori aspek yang dinilai yaitu isi, struktur, penggunaan bahasa, dan mekanik siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar lebih dominan memiliki nilai tertinggi pada penilaian menulis teks prosedur aspek struktur. Siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar mengetahui dengan baik struktur penulisan teks prosedur, hal ini tebukti dengan tingginya perolehan siswa pada aspek struktur. Siswa cenderung memeroleh nilai tinggi pada aspek struktur sebab di dalam buku teks siswa diuraikan dengan jelas mengenai struktur teks prosedur.

Berdasarkan keempat aspek yang dinilai di atas yakni isi, struktur, penggunaan bahasa dan mekanik, siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar masih membutuhkan bimbingan yang lebih oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada aspek mekanik, hal ini terbukti dari pencapaian siswa pada aspek tersebut berada pada kategori *cukup mampu.* Mekanik dalam teks prosedur bertujuan untuk mengetahui aturan penulisan yang baik dan benar, seperti kesalahan ejaan, penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, serta penataan paragraf. Oleh karena itu, aspek mekanik pada teks prosedur perlu diperhatikan agar apa yang dituliskan tidak memberikan makna yang membingungkan dan dapat sampai kepada pembaca.

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, simpulan hasil penelitian ini adalah kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar memperoleh nilai rata-rata 83,82 dengan kategori *mampu*, dengan rincian sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata menulis teks prosedur pada aspek isi siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar adalah 90,80 yang berada pada kategori *sangat mampu*. Hal ini dikarenakan dalam menulis teks prosedur aspek isi, siswa sudah mampu mengaitkan tema tulisan yang dibahas, lengkap, dan relevan dengan tema yang dibahas.
2. Nilai rata-rata menulis teks prosedur pada aspek struktur siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Makassar adalah 92,65 yang berada pada kategori *sangat mampu*. Hal ini dikarenakan siswa sudah mampu menuliskan dengan lengkap struktur teks prosedur, yaitu tujuan dan langkah-langkah. Tujuan yang ditulis sangat sesuai dengan langkah-langkah, lengkap, dan terdapat langkah-langkah yang urut.
3. Nilai rata-rata kemampuan siswa menulis teks prosedur pada aspek penggunaan bahasa adalah 77,20 dengan kategori *mampu*, dikarenakan dominan siswa telah mampu menggunakan baasa dengan tepat, sesuai dengan struktur kalimat. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang tidak logis mengungkapkan makna.
4. Nilai rata-rata kemampuan siswa menulis teks prosedur pada aspek mekanik adalah 74,63 dengan kategori *cukup mampu*, dikarenakan beberapa siswa belum menguasai aturan penulisan. Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan terdapat tulisan tangan yang tidak jelas.
5. **REFERENSI**

Akhadiah, Arsjad, & Ridwan. 1995. Pem*binaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga

Ar [Rozaq,](http://mulok.library.um.ac.id/index2.php/Rozaq,.html) [Mohammad](http://mulok.library.um.ac.id/index2.php/Mohammad.html) Ilham. [2014.](http://mulok.library.um.ac.id/index2.php/2014..html) “Kemampuan Menulis [Teks](http://mulok.library.um.ac.id/index2.php/Teks.html) [Prosedur](http://mulok.library.um.ac.id/index2.php/Prosedur.html) Kompleks Kelas X SMK Negeri [3](http://mulok.library.um.ac.id/index2.php/3.html) Kota [Malang”.](http://mulok.library.um.ac.id/index2.php/Malang..html) Skripsi. Malang: [Fakultas](http://mulok.library.um.ac.id/index2.php/Fakultas.html) Sastra, [Universitas](http://mulok.library.um.ac.id/index2.php/Universitas.html) [Negeri](http://mulok.library.um.ac.id/index2.php/Negeri.html) [Malang.](http://mulok.library.um.ac.id/index2.php/Malang..html)

Astuti, Dewi dkk. “Keefektifan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Kompetensi Menyusun Teks Cerita Prosedur Peserta Didik Kelas VIII”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. (Semarang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, 2015).

Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.

Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesi*a *Pusat Bahasa Edisi Keempat.* Jakarta: Pt.Gramedia Pustaka Utama.

Fatimah. 2015. “Kemampuan Menulis Teks Prosedur Melalui Media Gambar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Bantimurung Kabupaten Maros”. *Skripsi*. Makassar: FBS UNM

Frince, Monalisa. “Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas X SMK Negeri 13 Medan”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. (Medan: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2014).

Ishak, Saidulkarnain. 2014. *Cara Menulis Mudah*. Jakarta: Gramedia.

Junaedi, Fajar. 2015. *Menulis Kreatif Panduan Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Pranemedia Group.

Kemendikbud. 2014. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Balai Pustaka.

Kemendikbud. 2013. *Informasi Kurikulum 2013.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Kosasih. 2014. *Jenis-Jenis Teks: Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.

Leo, Sutanto. 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi.* Bandung: Alfabeta.

Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Nurgiyantoro, Burhan. 2016. Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra (Berbasis Kompetensi). Yogyakarta: BPFE.

Noor, Ana Istiana. 2015. “Peningkatan Membandingkan Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Pola Kolaboratif Think Pair and Share dengan Teknik Brainstorming Pada Peserta Didik Kelas X Otomasi SMKN 2 Kendal”. *Skripsi.* Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Semi, M. Atar. 2007. Dasar-Dasar Keterampilan Menulis. Bandung: Angkasa.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suwandi, Sarwiji. “Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks dengan Pendekatan Saintifik dan Upaya Membangun Budaya Literasi”. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional yang diselenggarakan oleh FPBS IKIP PGRI Bojonegoro, 7 Juni 2014.

Pradana, Pute Gede dkk. “Pembelajaran Menulis Teks Prosedur dengan Metode *Discovery Learning* di Kelas X MIA 2 SMA Negeri 1 Blahbatuh ”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. (Singaraja: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia, 2015).

Priyatni, Endah T. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013.* Jakarta: Bumi Aksara

Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Zainurrahman. 2013. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik.* Bandung*:* Alfabeta.